

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN IQRO' DALAM MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RUMAH NGAJI JANNA DESA KANANGA KECAMATAN BOLO

Wesiarni Auliyah¹, Ruslan², Muslim³

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bima

Email: wesiarniauliyah07@gmail.com

Auliyah, Wesiarni, Ruslan, Muslim (2025). Implementasi Metode Pembelajaran Iqro' Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Rumah Ngaji Janna Desa Kananga Kecamatan Bolo. *Jurnal Pelita PAUD*, 9(2), 324-330.

doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v9i1.4080>

Diterima: 22-07-2024

Disetujui: 10-05-2025

Dipublikasikan: 26-06-2025

Abstrak: Pendidikan pada masa kanak-kanak diibaratkan seperti mengukir di atas batu yang ukirannya akan sulit hilang. Hal ini memiliki arti bahwasanya jika sejak kecil anak dididik dengan hal-hal yang baik maka akan terus membekas dalam diri anak hingga anak dewasa. Oleh karena itu, pendidikan yang paling utama bagi anak adalah agama dan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Iqro' dalam mengembangkan nilai agama dan moral Anak Usia Dini, kemudian untuk mengetahui hubungan nilai agama dan moral Anak Usia Dini dalam penerapan metode pembelajaran iqro. Penulisan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, kemudian untuk mengumpulkan data, penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran iqro' di rumah ngaji janna bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro' kepada anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Kemudian penerapan metode pembelajaran iqro' mampu membentuk nilai moral, diantaranya yaitu rasa cinta terhadap Al-Qur'an, disiplin, tanggungjawab, kejujuran, kerja keras dan kerendahan hati.

Kata kunci: implementasi, metode iqro', nilai agama dan moral, anak usia dini.

Abstract: Education in childhood is like carving on a stone whose engraving will be difficult to lose. This means that if a child is educated with good things from a young age, it will continue to make an impression on the child until he becomes an adult. Therefore, the most important education for children is religion and morals. This research aims to determine the application of the Iqro' learning method in developing religious and moral values in early childhood, then to determine the relationship between religious and moral values in early childhood in the application of the iqro learning method. This writing uses a qualitative descriptive research type, then to collect data, the author carries out observations, interviews and documentation. Based on the research results, it shows that learning iqro' at the Koran Janna home aims to introduce hijaiyah letters using the iqro' method to children aged 4 to 6 years. Then the application of the iqro' learning method is able to form moral values, including love for the Al-Qur'an, discipline, responsibility, honesty, hard work and humility.

Keywords: Implementation, iqro' method, religious and moral values, early childhood

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa keemasan atau sering disebut dengan *golden age*. Masa ini berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Setiap orang akan mengalami masa ini hanya sekali selama hidupnya. Pengalaman belajar sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengatutan dan keterampilan (Jurnal & Paud, 2023). Pada masa *golden age* setiap tahapan perkembangannya harus distimulasi dengan tepat supaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada usia dini, ada beberapa jenis perkembangan anak yang perlu diperhatikan, antara lain perkembangan fisik dan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial dan emosional, serta perkembangan moral dan agama. Namun salah satu kecenderungan perkembangan yang harus diperhatikan pada anak adalah perkembangan agamanya, karena belajar agama sejak dini memiliki manfaat sepanjang hayat. Mengajak anak ke dalam suasana otentik terkait pembelajaran mendorong pemikiran kritis anak (Jurnal & Paud, 2023).

Perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak langsung pada pendidikan moral mereka. Untuk membangun masyarakat yang terhormat, bermoral, beradab, dan religius yang konsisten dengan banyak nilai yang diajarkan Islam, maka sangat penting untuk menanamkan NAM pada anak-anak. Namun, untuk memperbaiki keadaan suatu bangsa, proses membangun NAM juga sangat penting. Pendidikan prasekolah sangat penting dalam mengupayakan dan membantu menanamkan NAM pada anak-anak Indonesia, yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi negara ini. (Aprida & Suyadi, 2022). Pendidikan Anak Usia Dini menanamkan prinsip agama melalui contoh dan kebiasaan orang tua dan guru. Jika orang tua dan guru mengajarkan anak-anak untuk beribadah dan beramal saleh dengan menunjukkan contoh yang baik, mereka akan tumbuh menjadi orang yang berakhlak mulia.

Orang tua dan pendidik perlu memiliki, memahami, dan mampu menerapkan serta membimbing komponen-komponen perkembangan nilai-nilai agama untuk anak usia dini agar dapat memberikan keteladanan (Ardiansari & Dimiyati, 2021).

Pendidikan pada masa kanak-kanak diibaratkan seperti mengukir di atas batu yang ukirannya akan sulit hilang. Hal ini memiliki arti bahwasanya jika sejak kecil anak dididik dengan hal-hal yang baik

maka akan terus membekas dalam diri anak hingga anak dewasa (Nurul Azizah et al., 2023). Oleh karena itu, moral dan agama merupakan aspek yang paling penting dalam pendidikan anak. Mengingat agama adalah sistem kepercayaan yang mengendalikan kehidupan manusia, Islam mengajarkan sifat-sifat positif yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Banyak orang tua yang merasa kesulitan untuk memberikan pendidikan agama Islam yang cukup kepada anak-anak mereka di rumah. Hal ini disebabkan oleh kesibukan atau kurangnya pengetahuan agama. Akibatnya, anak-anak sering kali tidak mendapatkan pengajaran agama yang cukup bagus di rumah. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya prinsip dan pemahaman agama yang memadai dalam lingkungan keluarga. Setiap orang tua dan pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk mengkaji dan menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak-anak mereka.

Pendidikan agama Islam di PAUD mengajarkan dasar-dasar keimanan, ibadah, dan pengembangan karakter mulia melalui pengulangan dan perbuatan baik. Pendidikan agama Islam di PAUD dipandang sebagai sarana utama untuk membina perkembangan karakter anak sejak usia dini. Penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak-anak sejak usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis dan emosional mereka, yang pada gilirannya akan membentuk sikap mereka saat mereka tumbuh dewasa (Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023).

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengaruh keluarga dan lingkungan sekitar bertanggung jawab atas kerusakan moral yang terjadi akhir-akhir ini. Perkembangan moralitas pada anak-anak di usia dini sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi kehidupan di masa depan, dan keluarga serta pendidik memainkan peran penting dalam proses ini (Oktaviana et al., 2022).

Mendidik anak-anak kita di usia dini adalah langkah pertama untuk menghasilkan generasi Islam yang berorientasi pada Al-Qur'an. Kita harus berusaha untuk mempelajari Al-Qur'an secara akurat dan menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari, dan menanamkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Peran pengajaran dan pendidikan sangatlah penting (Latif, n.d.). Sebelum menghafal Al-Qur'an, sangat penting bagi anak-anak untuk menguasai huruf-huruf hijaiyah dasar melalui pembelajaran iqro'. Iqro' adalah metode pengajaran yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak dalam belajar.

Memperoleh kemahiran dalam membaca huruf hijaiyah adalah langkah awal yang penting dalam memahami dan membaca Al-Qur'an. Anak-anak dapat mempelajari nama, bentuk, dan suara dari setiap huruf hijaiyah. Anak-anak juga diajarkan bagaimana cara menyambungkan huruf-huruf tersebut melalui percakapan langsung antara pengajar dan pelajar. Metode yang bertahap dan berulang-ulang ini dapat membantu pemahaman dan hafalan anak terhadap huruf hijaiyah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Iqro' Dalam Mengembangkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Rumah Ngaji Janna Desa Kananga Kecamatan Bolo". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran iqro' dan implikasinya dalam pengembangan nilai agama dan moral Anak Usia Dini di rumah ngaji janna desa kananga kecamatan bolo.

METODE PENELITIAN

Jenis Kualitatif

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif (Adlini et al., 2022). Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomenanya yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti (Adlini et al., 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di rumah ngaji janna desa Kananga kecamatan bolo, adapun waktu penelitian berlangsung pada bulan Mei-Juni 2024. Fokus penelitian akan mendeskripsikan metode pembelajaran iqro' dalam mengembangkan agama dan moral anak usia dini di rumah ngaji janna di desa Kananga kecamatan bolo. Adapun yang akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah anak usia 4 sampai 6 tahun, guru pembina atau ustadzah, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Rumah ngaji janna merupakan salah satu tempat pembelajaran dan pengajaran yang mengedepankan pendidikan agama sebagai tempat

untuk membentuk karakter siswa dengan mengenalkan iqro'. Salah satunya dengan mengarkan dan menghafal hadis-hadis dan doa-doa. Pembelajaran iqro' di rumah ngaji janna bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro' kepada anak yang berusia 4 sampai 6 tahun, agar mendapatkan pembelajaran iqro' yang sama dengan anak yang berusia 7 tahun keatas.

Proses pembelajaran iqro' di rumah ngaji janna yaitu selama 6 kali dalam satu minggu dalam waktu kurang lebih 1 jam 11 menit. Kegiatannya diawali dengan doa sebelum belajar dan ice breaking selama 4 menit, pelaksanaan proses belajar mengajar iqro' selama 29 menit, kegiatan membaca buku selama 29 menit, dilanjutkan dengan kegiatan menghafal hadist-hadist baru selama 2 menit, pemberian nasehat kepada anak selama 2 menit, dilanjutkan dengan kegiatan akhir yaitu doa sebelum pulang dan ice breaking selama 4 menit. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Iin Arfani Putri selaku pendidik yang mengajar di rumah ngaji janna, beliau mengatakan :

"Kegiatan pembelajarana iqro' di jadwalkan 6 kali dalam sminggu yaitu hari senin sampai sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari, mulai dari maghrib sampai isya".

Dalam proses pembelajaran iqro', anak-anak akan mempelajari cara melafalkan, membedakan, dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Selain belajar iqro', anak-anak juga akan diajarkan membaca buku dimulai dari jilid pertama. Sebagaimana disampaikan oleh Ustdzah Nurjanah, S.Pd :

"Di rumah ngaji janna ini anak-anak diajarkan cara menghafal, membedakan dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Selain itu, anak-anak juga diajarkan membaca buku, dimulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak".

Keyakinan agama dan moral anak usia dini dapat dipengaruhi secara signifikan oleh pendekatan pembelajaran iqro'. Di antara penyebabnya adalah: Pada awalnya, teknik iqro' menekankan pada perlunya mengajarkan anak usia dini untuk membaca dan memahami Al Qur'an. Anak-anak dapat diajarkan prinsip-prinsip agama Islam dengan cara ini karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam, yang mencakup pelajaran dan petunjuk hidup. Selain itu, pendekatan iqro' menekankan standar moral yang tinggi termasuk integritas, kontrol diri, akuntabilitas, kesopanan, dan kejujuran di samping membaca pemahaman Al-Qur'an. Proses pendidikan menggabungkan

prinsip-prinsip moral ini. Hal ini disampaikan oleh ustadzah nurjanah, S.Pd :

“Metode iqro’ berfokus pada pembelajaran membaca dan memahami Al-Qur’an sejak dini. Karena Al-Qur’an merupakan sumber utama ajaran islam yang berisi petunjuk dan pedoman hidup. Selain hanya fokus pada kemampuan membaca Al-Qur’an, tetapi juga menekankan pada akhlak mulia anak, seperti kejujuran, disiplin, tanggungjawab, dan sopan santun”.

Pendidikan Anak Usia Dini dapat mengambil manfaat dari penerapan teknik pembelajaran iqro’ dalam pengembangan berbagai kualitas moral. Pertama, pendekatan iqro’ mendorong pengenalan dan kebiasaan membaca Al Qur’an sejak dini. Perasaan cinta terhadap Al-Qur’an dapat muncul dari hal ini. Kedua, dengan pembelajaran iqro’, anak-anak terbiasa untuk belajar secara teratur, mengulang-ulang bacaan, dan menyelesaikan setiap tahap pembelajaran. Sebagai hasilnya, anak-anak diajarkan nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin. Ketiga, anak-anak didorong untuk terbuka dan jujur tentang kesalahan mereka dan berusaha untuk mendapatkan bacaan yang lebih baik selama penilaian. Pentingnya menanamkan kejujuran sejak dini tidak dapat dilebih-lebihkan. Keempat, anak-anak harus berlatih dan berusaha secara konsisten untuk belajar iqro. Melalui penerapan metode pembelajaran iqro, sifat-sifat seperti ketekunan dan prinsip moral dapat ditanamkan pada Anak Usia Dini. Kelima, anak-anak belajar untuk rendah hati dan menerima kritik untuk meningkatkan kemampuan membaca iqro’ mereka di bawah pengawasan ustadzah yang baik. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Nurjanah, S.Pd :

“Melalui penerapan metode pembelajaran iqro’ di Rumah Ngaji Janna, terdapat beberapa nilai moral yang dapat dikembangkan pada Anak Usia Dini, yaitu rasa cinta terhadap Al-Qur’an, disiplin dan tanggungjawab, kejujuran, kerja keras dan kerendahan hati”

Pendekatan pembelajaran iqro’ memiliki sejumlah manfaat untuk menumbuhkan nilai-nilai Islam pada anak usia dini. Pertama, tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk mengajarkan dan mempersiapkan anak-anak secara bertahap untuk membaca Al-Qur’an. Kedua, metode iqro’ mengajarkan anak-anak cara ibadah dasar seperti wudhu, doa sehari-hari, dan sholat selain membuat mereka belajar Al-Qur’an. Melalui pembiasaan ini, kehidupan anak-anak dapat ditanamkan nilai-nilai agama. Ketiga, pendekatan iqro’ bertujuan untuk mengembangkan karakter mulia anak seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerendahan hati, selain mengasah kemampuan membaca Al-Qur’an.

Pendekatan pembelajaran iqro’ juga memberikan sejumlah manfaat untuk menumbuhkan kualitas moral pada anak usia dini. Pertama, selain mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur’an, juga mengajarkan mereka sikap dan tindakan positif seperti pengendalian diri, tanggung jawab, dan kejujuran. Kedua, anak-anak akan diajarkan ide-ide tentang kebajikan mulia seperti kesopanan, kerendahan hati, menghormati orang lain. Pemahaman inilah yang dapat memotivasi anak-anak untuk bertindak secara moral. Hal ini disampaikan oleh ustadzah nurjanah, S.Pd :

“Ada beberapa keunggulan metode pembelajaran iqro’ dalam mengembangkan nilai agama Anak Usia Dini yaitu diantaranya pengenalan Al-Qur’an sejak dini, pembiasaan praktik ibadah dan pembentukan akhlak mulia. Selain keunggulan dalam nilai agama, ada beberapa keunggulan metode pembelajaran iqro’ dalam mengembangkan nilai moral Anak Usia Dini selain sebagai langkah awal dalam membaca Al-Qur’an diantaranya yaitu pembentukan karakter positif anak dan penguatan pemahaman akhlak mulia” Hal ini juga di sampaikan oleh Siti Nur selaku orang tua murid :

“Saya sebagai orang tua sangat senang dengan adanya kegiatan ini, dikarenakan kegiatan ini terbukti sangat efektif dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan anak sejak usia yang sangat dini”.

Pembelajaran iqro’ dapat mendorong perkembangan beberapa prinsip agama, yang paling utama adalah penerapan etika dan tata krama Islam. Ustadzah dapat menjadi teladan bagi anak-anak selama pembelajaran iqro’, mengajarkan mereka adab dan etika yang sesuai dengan Islam, seperti membaca iqro’ dengan sungguh-sungguh, berwudhu sebelum belajar, dan sebagainya. Anak-anak akan mengembangkan kepribadian Islami yang termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari jika adab dan etika Islam diterapkan. Pengembangan kemampuan komunikasi Islami adalah yang kedua. Latihan komunikasi islami seperti membaca salam, doa, dan pujian kepada Allah SWT dapat dipadukan dengan pembelajaran iqro’. Teknik-teknik komunikasi Islami ini akan membantu anak-anak dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain sambil mengekspresikan prinsip-prinsip agama mereka, memungkinkan mereka untuk tumbuh ke dalam ajaran Islam yang dialami melalui teladan. Sebagaimana disampaikan oleh ustadzah nurjanah, S.Pd :

“Nilai-nilai agama yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran iqro di rumah ngaji janna yaitu sebelum belajar dan membaca iqro’ anak-anak dianjurkan untuk berwudhu dan

melaksanakan sholat terlebih dahulu, dan dianjurkan untuk berdo'a sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan salam, dan sebagainya".

Pendekatan talaqqi adalah pendekatan yang digunakan di Rumah Ngaji Janna untuk mengajarkan iqro'. ustadzah atau pendidik lainnya akan secara pribadi membantu murid-muridnya dalam membaca iqro' dengan menggunakan pendekatan talaqqi. Setiap murid akan duduk di dekat guru dan membaca iqro'. Jika anak salah membaca, ustadzah akan memperhatikan apa yang mereka ucapkan dan menawarkan bantuan atau koreksi segera.

Perkembangan atau hasil yang diperoleh anak dari pembelajaran iqro' antara lain mempelajari dasar-dasar membaca Al-Qur'an, seperti bentuk dan bunyi huruf hijaiyah, dan mendapatkan pemahaman dasar tentang keyakinan Islam, seperti doa-doa harian dan hadis. Seperti yang disampaikan oleh ustadzah Iin Arfani Putri:

"Hasil yang dicapai oleh anak dalam pembelajaran iqro' tentu saja yang pertama mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dalam pembelajaran iqro' dan mengetahui dasar agama islam seperti do'a, hadits dan sebagainya"

Pembahasan

Metode Iqra' adalah pendekatan yang menekankan pada pelatihan membaca secara langsung, dimulai dari tingkat yang paling dasar dan bertahap hingga mencapai tingkat yang paling mahir. Pendekatan pembelajaran ini lebih fokus pada pengenalan huruf daripada penghafalan (Ramadhan, 2020).

Nilai-nilai agama adalah keyakinan seseorang yang berasal dari ajaran agama tertentu. Nilai-nilai ini mencakup iman, kesalehan, moralitas, dan tindakan ibadah yang diilhami oleh agama mereka. Di sisi lain, nilai-nilai moral adalah norma-norma etika atau ajaran yang mengarahkan perilaku seseorang atau kelompok dalam situasi sosial. Prinsip-prinsip ini antara lain kejujuran, keadilan, empati, dan tanggung jawab menjadi landasan perilaku moral dalam masyarakat. Kegiatan pembelajarana iqro' di rumah ngaji janna di jadwalkan 6 kali dalam satu minggu yaitu dimulai dari hari senin sampai hari sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari, mulai dari maghrib sampai isya.

Pada anak usia dini, metode pembelajaran iqro' berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Anak-anak dapat memahami dan belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini dengan menggunakan metode iqro'. Selain menekankan pada kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, metode ini juga menekankan pada nilai-

nilai karakter anak, seperti kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan kesopanan.

Rasa cinta terhadap Al-Qur'an, disiplin dan tanggung jawab, kejujuran, usaha keras, dan kerendahan hati merupakan beberapa nilai moral yang dapat ditanamkan pada anak usia dini melalui penggunaan teknik pembelajaran iqro' di Rumah Ngaji Janna. Nilai-nilai agama juga dapat ditanamkan pada anak usia dini selain kualitas moral. Di antaranya adalah pengenalan Al-Qur'an di usia dini, pembentukan akhlak mulia, dan pembiasaan dalam kegiatan ibadah. Pengenalan Al-Qur'an di usia dini, pembentukan akhlak mulia, dan pembiasaan kegiatan ibadah merupakan beberapa manfaat dari pendekatan pembelajaran iqro' dalam menumbuhkan nilai-nilai religius anak usia dini.

Temuan penelitian di atas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rahmawati dkk., yang menyatakan bahwa paparan Al-Qur'an sejak dini sangat penting untuk membentuk akhlak anak. Dengan demikian, membaca Al-Qur'an dapat menanamkan akhlak mulia pada suatu generasi dan menghentikan munculnya perilaku yang tidak sesuai dengan norma agama dan sosial. Oleh karena itu, sangat penting untuk mulai mengajari anak-anak membaca Al-Qur'an agar ketika mereka menginjak usia pubertas, mereka dapat melakukannya dengan tepat dan dengan prinsip-prinsip yang mulia. (Rahmawati et al., 2021).

Membaca dan belajar iqro' merupakan salah satu cara untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian Al-Qur'an, karena iqro' merupakan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memahami dan menjaga Al-Qur'an. Di awal kehidupan, anak-anak mengalami fase emas di mana otak mereka menjadi lebih mudah menerima pembelajaran, sehingga pembelajaran iqro' menjadi lebih mudah dan cepat.

Di rumah ngaji janna, anak-anak diajarkan cara menghafal, membedakan dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Selain itu, anak-anak juga diajarkan membaca buku, dimulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh anak.

Metode iqro' yang menekankan pada membaca dan hadir dalam bentuk buku dengan enam jilid yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh semua kalangan usia, baik anak-anak, remaja, dewasa, hingga lansia, seperti yang telah dijelaskan di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Desiana. (Desiana, 2013).

Anak-anak yang belajar di Rumah ngaji Janna telah menunjukkan kemahiran dalam menghafal do'a dan hadis, serta kesopanan, membantu orang

lain, dan sifat-sifat lainnya. Menurut Nuraini, juz amma, hadis, dan doa sehari-hari merupakan salah satu materi yang dihafalkan untuk membantu anak-anak belajar dan memahami prinsip-prinsip moral sebagai bagian dari penerapan pembelajaran iqro' (Hijazi 2021).

Proses pembelajaran iqro' di Rumah Ngaji Janna menggunakan metode talaqqi, dimana ustadzah akan mendengarkan dengan seksama bacaan anak kemudian mengoreksi langsung jika ada kesalahan dalam pembacaannya.

Adapun menurut Fadli dkk, bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Talaqqi yaitu belajar Al-Qur'an dengan dicontohkan seorang pembimbing, peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh pembimbing kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh pembimbing terkait dengan kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an (Fadli et al. 2022).

Hasil yang dicapai oleh anak dalam pembelajaran iqro' tentu saja yang pertama mengetahui bentuk dan bunyi huruf hijaiyah dalam pembelajaran iqro' dan mengetahui dasar agama islam seperti do'a, hadits dan sebagainya.

Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa metode iqro' efektif dalam mengembangkan nilai agama dan moral pada anak mencakup pentingnya peran pendidik dalam pembelajaran iqro', peningkatan fasilitas, serta perlunya keterlibatan anak.

SIMPULAN

Pembelajaran iqro' di Rumah Ngaji Janna bertujuan untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro' kepada anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Waktu kegiatan pembelajarannya iqro' di rumah ngaji janna di jadwalkan 6 kali dalam satu minggu yaitu dimulai dari hari senin sampai hari sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan pada malam hari, mulai dari maghrib sampai isya. Melalui metode iqro', anak-anak dapat memahami dan belajar membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Selain hanya fokus pada kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga menekankan pada akhlak mulia anak, seperti kejujuran, disiplin, tanggungjawab, dan sopan santun. Melalui penerapan metode pembelajaran iqro' di Rumah Ngaji Janna, terdapat beberapa nilai moral yang dapat dikembangkan pada Anak Usia Dini, yaitu rasa cinta terhadap Al-Qur'an, disiplin, tanggungjawab, kejujuran, kerja keras dan kerendahan hati. Nilai agama yang dapat dikembangkan melalui penerapan metode pembelajaran iqro' pada Anak Usia Dini yaitu diantaranya pengenalan Al-Qur'an sejak dini,

pembiasaan praktik ibadah dan pembentukan nilai akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>
- Aradiansari, B. F., & Dimyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 420–429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Desiana (2013) "Al-Quran, M. K. M., Metode, P. A. U. D. M. P., Huruf, I. P. K., & Curup, D. R. U. W.
- Fadli, M., Arief, Z. A., & Fatolah, U. (2022). Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Muhajirin Bogor. *Prosiding Teknologi ...*, 144–150. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/PTP/article/download/1318/978>
- Hijazi, A. (2012). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Menghafal Juz'Amma, Hadits, Dan Do'a-Do'a Harian Di MTsN 1 Ponorogo. *Jurnal Madania*, 2, 111–139. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16339>
- Latif, M. (n.d.). *Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. www.kumpulanhadist.org
- Masrikah, Ani, dan Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyyah Al-Ikhlas Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (18 Desember 2021): 142–49. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2035
- Normilah, Mahmud My, dan Musli. "Penerapan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini." *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (4 Januari 2023): 11–22. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i1.63>
- Nurul Azizah, S., Syamsuddin, S., Sulistyowati, S., & Ulfah, Y. F. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Taman Tahfidzul Qur'an Al-Busyro Surakarta. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 99–112. <https://doi.org/10.54090/alulum.139>
- Oktaviana, A., Marhumah, M., Munastiwi, E., & Na'imah, N. (2022). Peran Pendidik dalam Menerapkan Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Obsesi :*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5297–5306. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2715>
- Rahmawati, I., Sholehah, S. R., Jaenudin, A. B., & Fajrussalam, H. (2021). Implementasi Metode Iqro' Pada Anak Usia Dini Di Era Covid-19. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 4(2), 87–98.
- Ramadhan, S. S. (2020). *PENERAPAN METODE IQRA' DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri* <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2955/1/SANDI RAMADHAN.pdf>
- Retnowati, Yuni. "Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul." *AL-ATHFAL : JURNAL PENDIDIKAN ANAK* 5, no. 1 (27 Juni 2019): 101–16. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-07>.
- Rizqia, Shofia Zahra, Nadya Vegaputri Handiani, Tiara Alyani Purnama, dan Masum Aprily. (2023). Meningkatkan Rasa Cinta Kepada Allah Subhana Wataallah dengan Mempelajari Al-Qur'an Sejak Dini. *Jurnal PENA PAUD*, 4(1), 38–48. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/penapaud>
- Safitri, Novia, Cahniyo Wijaya Kuswanto, dan Yosep Aspat Alamsyah. "METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI." *Journal of Early Childhood Education (JECE)* 1, no. 2 (30 Desember 2019): 29–44. <https://doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>.
- Sandi Ramadhan, Penerapan Metode Iqra' "Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Pada Rumah Qur'an Miftahussa'adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni)", palopo: IAIN PAOLOPO, 2019
- Sauri, Saupian, Nizar Amri, Ahmad Jumadi, Safiatun Najwa, Siti Hapsah, dan Ahmad Sakrani. "Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di Tpq Dusun Lelonggek Desa Suntalangu." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2021).
- Shandi, Ivanna Frestilya Ari. "PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERGAULAN BEBAS DI MASA PEMINANGAN (Studi Kasus di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)," t.t.
- Siswanto, Siswanto, Zaelansyah Zaelansyah, Eli Susanti, dan Jeni Fransiska. "METODE PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DALAM GENERASI UNGGUL DAN SUKSES." *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* 2, no. 2 (5 Desember 2019): 35–44. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1295>.
- Sulthan Thaha Saifuddin Universitas Islam Negeri Jambi, (2023). *Penerapan Metode Pembiasaan pada Pembelajaran Agama Islam dalam Mengembangkan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Application of Habituation Methods to Islamic Religious Learning in Developing Religious and Moral Values in Early Children* (Vol. 4, Issue 1). <http://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tariml1>
- Talango, Sitti Rahmawati. "KONSEP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (25 Maret 2020): 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala. "IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (26 Desember 2019): 44. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>